

PENGARUH ZAKAT DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rafika Uksi¹, A. Musyarrafah Vetriyani², Nurul Jannah Tahang³

¹Prodi D4 Akuntansi Manajerial, ² Prodi D4 Akuntansi Manajerial,³ Prodi D3 Akuntansi Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar
rafika_uksi@poliupg.ac.id, zharamj@gmail.com, nuruljannah@poliupg.ac.id
rafikauksi@poliupg.ac.id

Abstrak

The aims of this research are : (1) analyze the effect of zakat on performance; (2) analyze the effect of social responsibility towards performance. This research used secondary data in the form of annual report and financial report commercial banks syariah and syariah business unit listed on the Indonesian Stock Exchange period 2015-2017 that can be accessed in each the banking official websites. With the total of samples from 11 banks with 33 observations. Data analyzed using SPSS program (Statistical Package For Social Science) version 24.0. This research result indicates that: (1) zakat had a positive impact significantly to performance; (2) social responsibility had a negative impact not significant to performance.

Keywords : Zakat, Social Responsibility, Performance

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Saat ini jumlah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah berjumlah 11 bank, naik dari tahun-tahun sebelumnya sehingga menunjukkan potensi perbankan syariah di Indonesia sangat positif. Dengan meningkatnya jumlah bank syariah yang beroperasi di Indonesia, maka jumlah wajib zakat perusahaan juga akan turut meningkat. Hal ini dapat dijadikan sebagai pemacu untuk memperoleh keuntungan ataupun bisa digunakan sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Pemikiran yang melandasi *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) yang sering dianggap inti dari etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholder*), tetapi juga untuk kemaslahatan pihak stakeholder dalam praktik bisnis yang jangkauannya lebih luas. *Global Compact*

Initiative (2002) menyebut *Corporate Social Responsibility* dengan 3P (*profit, people, planet*) yaitu tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*) tetapi juga mensejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan planet ini (Siregardkk, 2008).

Perusahaan akan mengembangkan inisiatif mereka mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk memenuhi permintaan dari pemegang saham. Bagi perusahaan mengungkapkan CSR bisa menjadi tekanan bagi mereka untuk meningkatkan aktivitas CSR perusahaan dan mengkomunikasikan kepada pemegang saham. Manajer perlu mengungkapkan informasi CSR untuk memenuhi informasi yang diperlukan para *stakeholder*. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan ini, hal ini bisa memberikan dampak yang negatif kepada perusahaan baik itu penghentian pemberian bantuan maupun citra negatif yang akan timbul karena tidak dapat melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dengan baik. Perusahaan akan mengalami kerugian ekonomi karena hal tersebut. Selain untuk mencari laba, perusahaan juga bertanggung jawab untuk menjaga hubungan perusahaan dengan masyarakat, pemegang saham, dan juga komunitas lainnya. Perusahaan mungkin dapat kehilangan investasi jika mengerjakan CSR, mengingat perusahaan tidak dapat melakukan investasi di bidang yang tidak diperbolehkan. CSR tidak bersifat memaksa, namun hal itu dibutuhkan oleh perusahaan karena CSR dapat membawa kesejahteraan untuk masyarakat sekitar.

CSR adalah suatu tanggung jawab sosial bagi perusahaan, namun konsep CSR ini lebih dikaitkan dengan perusahaan berbasis syariah. Industri keuangan syariah memiliki tujuan untuk menyediakan keadilan tanpa adanya diskriminasi. CSR sejalan dengan prinsip syariah yang mana menopang kemandirian sosial ke masyarakat luas. CSR juga mengharamkan perusahaan untuk melakukan hal-hal yang ilegal yang dapat merugikan masyarakat. Sehingga lebih dapat masuk akal untuk mengatakan jika CSR adalah kewajiban bank untuk mengatur aktifitas sosial, ekonomi, dan lingkungan baik tingkat lokal dan global (Hassan et al, 2012). Perusahaan berbasis syariah akan membentuk *baitul maal* untuk mengelola CSR dan zakat. Perusahaan berbasis syariah dapat membantu masyarakat yang tidak mampu dengan zakat, sedekah, dan *qard hassan* (pinjaman tanpa *profit*). Allah memerintahkan umat-Nya untuk membayar zakat sebagaimana dijelaskan dalam Al Quran yaitu

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka“.(QS. At-Taubah :103)

“... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya.” (QS Al Ma’idah : 2).

CSR mulai diperkenalkan ke publik di akhir 1960an dan di awal tahun 1970an. CSR memberikan informasi baik itu informasi keuangan maupun non-keuangan seperti budaya sosial dari suatu perusahaan. CSR telah menjadi topik yang luas dalam dunia penelitian selama beberapa dekade ini yang menjadi bukti bahwa masyarakat memperhatikan konsep CSR. Di beberapa negara, pemerintah ikut membantu dalam praktik CSR. Di Indonesia Undang-undang tentang CSR tertuang dalam UU PT No. 40 tahun 2007 pasal 74 ayat 1 dan UU no. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang ada pada pasal 15 (b).Aktivitas Corporate Social Responsibility dapat menjadi elemen yang menguntungkan sebagai strategi perusahaan, memberikan kontribusi kepada manajemen resiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan (Heal dan Garret dalam Dahlia dan Siregar, 2008). Sedangkan penelitian Siegel dan Paul (2006) dalam Dahlia dan Siregar (2008), menunjukkan bahwa aktivitas Coporate Social Responsibility memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi, perubahan teknikal, dan skala ekonomi perusahaan.

Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam, setiap muslim diwajibkan untuk membayar zakat sesuai dengan hukum ajaran Islam. Zakat memiliki kata dasar *“zakā”* yang berarti berkah, tumbuh, suci, bersih dan baik. Sedangkan zakat secara terminologi berarti memberikan harta tertentu yang diwajibkan Allah swt dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Berdasarkan pengertian tersebut, maka zakat tidaklah sama dengan donasi/sumbangan/shadaqah yang bersifat sukarela. Zakat merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat memiliki aturan yang jelas, mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang terkena zakat, demikian juga cara perhitungan, karena memiliki persyaratan dan aturan baku baik untuk alokasi, sumber, besaran maupun waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh syariah.

Menurut McGuire dkk (1998) dalam Dahlia dan Siregar (2008), aktivitas Corporate Social Reponsibility yang dilakukan oleh perusahaan terbukti dapat

meningkatkan reputasi, sehingga memperbaiki hubungan dengan pihak bank, investor, maupun lembaga pemerintahan dan dari perbaikan hubungan tersebut tercermin pada keuntungan ekonomi perusahaan. Wijayanto (2007) menyatakan Corporate Social Responsibility ada dua yaitu tanggung jawab perusahaan secara internal dan eksternal. Salah satu bentuk tanggungjawab sosial yang selama ini terlupakan dan sering kali diabaikan adalah pemberian zakat. Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Dahlia dan Siregar (2008) menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CSDI, leverage, size, dan growth terhadap variabel ROE. Artinya, aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan.

Krisis keuangan yang menimpa beberapa negara membuat para masyarakat untuk memberikan perhatian etika pada dimensi sosio-ekonomi baik dalam dunia perbankan maupun keuangan. Beberapa orang setuju jika lemahnya etika dan moralitas dalam suatu bisnis mempunyai efek yang besar bukan hanya kepada sektor keuangan, tapi juga masyarakat sosial dan lingkungan juga terkena imbas dari sifat bisnis ini. Bank syariah, yang mana merupakan institusi keuangan yang melaksanakan aktivitas mereka berdasarkan prinsip Islam, yang diharapkan untuk menunjukkan tujuan dari sosio-ekonomi Islam dan harus menggabungkan baik keuntungan dan tanggung jawab sosial menjadi tujuan mereka karena mereka seharusnya memiliki identitas etis (Hanifa dan Hudaib, 2007). Menurut Zubairu dkk (2011) Bank syariah diharapkan untuk menggambarkan level tinggi dari tanggung jawab sosial perusahaan yang akan menjadi bukti di Laporan Praktik Sosial mereka di Laporan Keuangan Tahunan mereka.

Sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini mengidentifikasi dua variabel independen yaitu Zakat dan Corporate Social Responsibility yang dikeluarkan perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Serta kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia yang akan diteliti diukur dari *Return On Equity*. Pelaksanaan penelitian ini hanya menggunakan bank Umum syariah di Indonesia. Pertimbangan ini didasarkan bahwa bank tersebut merupakan pioner dari munculnya bank syariah di Indonesia serta laporan yang dihasilkan mengungkapkan penggunaan dana Zakat terhadap kinerja keuangan.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Stakeholder, dimana teori ini lebih menitik pada posisi para *stakeholder* yang dipandang lebih memiliki pengaruh. Kelompok inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi suatu perusahaan untuk mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi dalam laporan keuangan.

Menurut Chariri dan Ghozali (2007), *Stakeholder theory* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analisis, dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. *Stakeholder* pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu, *power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya *power* yang mereka miliki atas sumber tersebut.

Menurut Chariri dan Ghozali (2007), *power* tersebut dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakaian sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), akses terhadap media yang berpengaruh kemampuan untuk mengatur perusahaan, atau kemampuan untuk mempengaruhi konsumsi atas barang dan jasa yang dihasilkan. Legitimasi merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan menjalankan kegiatan perusahaan dan menggunakan sumber ekonomi yang ada. Teori ini menggambarkan hubungan yang terjadi antara perusahaan dan masyarakat sebagai kontrak sosial. Kontrak sosial tersebut dijelaskan oleh Shocker dan Sethi (dikutip oleh Chariri dan Ghozali, 2007), bahwa semua institusi sosial tidak terkecuali perusahaan yang beroperasi di masyarakat melalui kontrak sosial baik eksplisit maupun implisit perusahaan.

Zakat berasal dari kata zaka yang mempunyai beberapa makna yaitu al-Nama' yang berarti menumbuhkan, al-Ziyadah yang berarti bertambah, al-Barokah yang berarti keberkahan, dan al-Thahir yang berarti kesucian. Dari segi istilah banyak ahli tafsir memberi definisi antara lain bahwa zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT untuk diserahkan kepada orang yang berhak (Qordhawi, 2002 dalam Fajar, 2007).

Menurut Baznaz, lembaga perbankan syariah memang diharuskan baik dari segi agama Islam maupun dari segi yuridis di Indonesia untuk mengeluarkan zakat sebesar yang sudah ditentukan. Dalam UU. No. 38/1999 Pasal 11 Ayat 2 Poin b dinyatakan bahwa "Perdagangan dan perusahaan

merupakan harta yang dikenai zakat". Secara yuridis undang-undang diatas menjadi landasan bagi lembaga perbankan syariah untuk membayar zakat. Begitu juga dengan pandangan Islam yang menyatakan zakat merupakan rukun Islam yang ketiga. Zakat menurut Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 60 :

"Sesungguhnya zakat itu bagi orang-orang fakir miskin dan mengurusinya serta orang yang sedang ditundukkan hatinya, budak-budak orang yang punya hutang dan yang berjuang Allah serta Ibnu Sabil kewajiban dari Allah dan Allah Maha Tahu dan Bijaksana "

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan klaim agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga untuk kepentingan pihak *stakeholders* dalam praktik bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, konsumen dan lingkungan. Menurut Azheri (2012) *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelawanan dan kemitraan.

3. Metodologi

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan studi empiris pada perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2017. Penelitian ini mengambil data berupa *annual report* dan laporan keuangan bank umum syariah dan unit usaha syariah yang telah diaudit dan dipublikasikan di situs resmi masing-masing perbankan tersebut. Adapun metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti adalah seluruh bank umum syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2017. Penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu hanya data yang memenuhi kriteria yang dijadikan sampel. Kriteria tersebut adalah merupakan bank umum syariah dan unit usaha syariah yang menerbitkan *annual*

report dan laporan keuangan selama tahun 2015-2017 yang dapat diakses dari website masing-masing perbankan tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut diketahui bahwa, adapun bank umum syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan selama tahun 2015-2017 secara lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu hanya data yang memenuhi kriteria yang dijadikan sampel. Kriteria tersebut adalah merupakan bank umum syariah dan unit usaha syariah yang menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan selama tahun 2015-2017 yang dapat diakses dari website masing-masing perbankan tersebut.

Data Penelitian

Adapun data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *annual report* dan laporan keuangan Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan merujuk kepada penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian. Dokumentasi yang dilakukan didukung oleh data sekunder berupa *annual report* dan laporan keuangan perbankan syariah selama tahun 2015-2017.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel-variabel terkait penelitian ini terdiri atas dua variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen. Kedua variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Zakat adalah sebagian dari jumlah kekayaan yang dikeluarkan perusahaan. Zakat perusahaan diukur berdasarkan laba bersih pendapatan. Dimana, zakat perusahaan dihitung dari 2,5% dari laba perusahaan setelah pajak

$$\text{Zakat } (X_1) = \text{Laba setelah pajak} \times 2,5\%$$

- b. Corporate Social Responsibility (CSR) diukur dengan menggunakan suatu indeks yaitu CSDI (Corporate Social Disclosure Index). CSDI merupakan suatu ukuran yang menerangkan indeks pengungkapan sosial perusahaan

terhadap pelaporan keuangan pada bank syariah di Indonesia yang dinilai berdasarkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Data CSDI dihitung berdasarkan rasio antara jumlah item pernyataan CSR yang diungkapkan perusahaan dibagi dengan total item pernyataan CSR

$$CSR (X_2) = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Total item pernyataan CSR}}$$

- c. Kinerja Bank Umum Syariah diukur dengan menggunakan ROE (*Return on equity*). ROE adalah ukuran profitabilitas perusahaan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham. Perusahaan dalam hal ini Bank Umum Syariah dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Kinerja perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam persaingan yang seringkali juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan (Ilmi, 2011). Dalam penelitian ini, ROE dihitung dengan rumus *net income* dibagi dengan *equity* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

$$ROE (Y) = \frac{\text{Lababersihsetelahpajak} - \text{Devidensahamistimewa}}{\text{Rata-ratamodalsahambiasa}}$$

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran fenomena atau karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Gambaran yang disajikan berupa jumlah sampel yang diteliti, nilai rata-rata, dan standar deviasi serta distribusi data tidak harus normal.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan memperlihatkan uji grafik histogram dan uji normal *P-P Plot Regression Standardized Residual*.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Model analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel di dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Formula ini menguji pengaruh hubungan antara satu variabel terhadap variabel lain. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen disebut regresi berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi (α) 0,05 atau 5 %. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian dengan cara menguji secara simultan melalui uji signifikansi simultan (uji statistik F), yang bermaksud untuk dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk menguji masing-masing variabel secara parsial digunakan uji t statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

dimana:

Y : Kinerja Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun amatan (2015-2017)

X₁ : Zakat

X₂ : Tanggung Jawab Sosial

a : Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi

Uji Determinasi (R²)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan atau keeratan variable untuk variable dependen (Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia) dengan variable independennya (Zakat dan Tanggung Jawab Sosial). Koefisien korelasi berganda biasanya diberi simbol R². Menurut Ghozali (2006: 50) yang menyatakan bahwa dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variable independen, maka nilai R² (*coefficient of determination*) yang baik untuk digunakan dalam menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan karena telah memperhitungkan jumlah variable independen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi R² untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan (Nungky, 2011).

Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable lindependen (bebas) yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen (terikat) (Tantriani, 2012).

Oleh karena itu, uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95 % ($\alpha=0,05$).

Uji t (Uji Parsial)

Ujistatistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen (bebas) secara individu dalam menerangkan variable dependen (terikat) (Tantriani, 2012). Tujuan uji t untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95 % ($\alpha = 0,05$).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Deskripsi Lokasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2015-2017. Sektor perbankan syariah dipilih karena mampu mengungkapkan dan menggambarkan informasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, juga untuk menghindari adanya *industrial effect* yaitu risiko industri berbeda antara suatu sektor industri yang satu dengan yang lain.

Data yang digunakan yakni *annual report* dan laporan keuangan bank umum syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Alasan penggunaan data selama tiga tahun yang dimulai dari tahun 2015-2017 karena pada tahun tersebut merupakan data terbaru yang tersedia dan dapat memberikan profil atau gambaran terkini tentang keuangan perusahaan. Jumlah perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2017 adalah sebanyak 11 perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 yang dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 11 perusahaan dengan total pengamatan sebanyak 33 pengamatan. Adapun ringkasan sampel penelitian disajikan dalam tabel 1 seperti berikut.

Tabel 1. Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017

No.	Kode	Bank Umum Syariah
1.	BRIS	PT. Bank BRI Syariah
2.	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah

3.	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
		Unit Usaha Syariah
4.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
5.	BNLI	PT. Bank Permata, Tbk
6.	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk
7.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
8.	NISP	PT. Bank OCBS NISP, Tbk
9.	BSIM	PT. Bank Sinarmas
10.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
11.	BJTM	PT. BPD Jawa Timur

Sumber: data diolah (2024).

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		Zakat	CSR	ROE
N	Valid	33	33	33
	Missing	0	0	0
Mean		132788.1576	76.9949	13.5233
Median		4093.4500	79.4800	5.9200
Std. Deviation		478236.8507	8.08269	17.55452
Variance		22871048536	65.330	308.161
Range		2422087.23	25.64	93.81
Minimum		41.20	61.53	.20
Maximum		2422128.43	87.17	94.01

Sumber: *Output SPSS 24.0* (2024).

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui jumlah data (N) sebanyak 33 data pengamatan dengan besarnya rata-rata (mean) prediksi variabel Kinerja (Y) adalah 13, 5233; zakat (X_1) sebesar 132788. 1576; ukuran CSR (X_2) 76.9949. Nilai

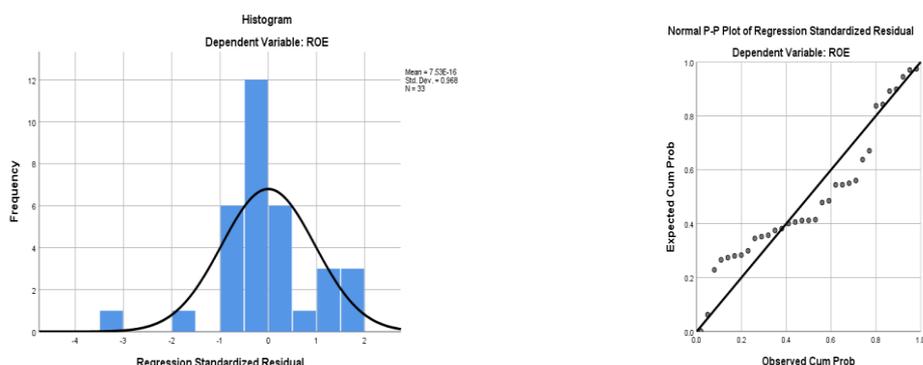
simpangan baku atau standar deviasi untuk variable Kinerja (Y) adalah 1755452; zakat (X_1) sebesar 478236.85070; dan ukuran CSR (X_2) 8.08269.

Uji Normalitas

Pada dasarnya normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dan residualnya.

- Data dikatakan berdistribusi normal jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

Gambar I. Grafik Histogram dan P-Plot Regression Standardized Residual



Sumber: *Output SPSS 24.0 (2024)*.

Berdasarkan gambar I dapat di lihat grafik histogram maupun normal *P-P Plot Regression Standardized Residual* yang dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar normal *P-P Plot Regression Standardized Residual* terlihat titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Mode	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.424	13.32532

a. Predictors: (Constant), CSR, Zakat

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: *Output SPSS 24.0* (2024).

Berdasarkan hasil uji determinasi tersebut diperoleh nilai *R square* sebesar 0,460 atau 46% yang berarti variabel independen masih kurang mampu menjelaskan perubahan variabel dependen kategori moderat, karena nilai *R square* dibawah 5% atau belum mendekati 1 yang berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masuk pada kategori lemah dalam penelitian ini. Jadi dapat dikatakan bahwa 46% besarnya pengungkapan kinerja yang disebabkan oleh pengeluaran zakat dan tanggung jawab sosial. Sedangkan 54% besarnya pengungkapan kinerja disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini akan dilihat apakah terdapat pengaruh antara zakat dan CSR terhadap kinerja bank umum syariah sebagai variabel dependen. Berikut dipaparkan mengenai hasil uji F dengan menggunakan pengolah data SPSS 24.0

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4534.240	2	2267.120	12.768	.000 ^b
	Residual	5326.922	30	177.564		
	Total	9861.162	32			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CSR, Zakat

Sumber: *Output SPSS 24.0* (2024).

Berdasarkan hipotesis yang dibentuk sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh dari hasil uji statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS yakni sebesar 12,768. Nilai F_{tabel} yakni sebesar 2,90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa.

$H_{o(1)}$ = zakat dan CSR secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan

terhadap kinerja bank umum syariah, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
 $H_{1(1)}$ = zakat dan CSR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank umum syariah, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Berdasarkan hipotesis yang dibentuk sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa zakat dan CSR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bank umum syariah yang ditunjukkan dengan lebih besarnya nilai F_{hitung} jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu $12,768 > 2,90$ dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga $H_{1(1)}$ atau hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara zakat dan CSR secara bersama-sama terhadap kinerja bank umum syariah diterima, sedangkan $H_{0(1)}$ atau hipotesis nol ditolak.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap perubahan nilai variabel dependen. Dalam penelitian ini akan di lihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara zakat dan CSR, sebagai variabel independen secara parsial terhadap kinerja bank umum syariah. Berikut dipaparkan hasil uji t yang diperoleh melalui olah data dengan bantuan SPSS.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.287	25.275		1.436	.161		
	Zakat	2.194E-5	.000	.598	4.023	.000	.815	1.226
	CSR	-.333	.323	-.154	-1.033	.310	.815	1.226

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: *Output SPSS 24.0 (2024)*.

Hasil Pengujian Hipotesis

a) Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Ukuran zakat (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,023 dengan nilai t_{tabel} 1,697. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara zakat secara parsial terhadap kinerja, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga $H_{1(2)}$ atau hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran zakat terhadap kinerja diterima, sedangkan $H_{0(2)}$ atau hipotesis nol ditolak.

b) Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H_2)

menunjukkan bahwa ukuran CSR (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,033 dengan nilai t_{tabel} 1,697. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara CSR secara parsial terhadap kinerja, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu sebesar $0,84 > 0,05$. Sehingga $H_{1(3)}$ atau hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran CSR terhadap kinerja ditolak, sedangkan $H_{0(3)}$ atau hipotesis nol diterima.

Pembahasan

a. Pengaruh zakat terhadap kinerja Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran zakat secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bank umum syariah dan unit usaha syariah. Maka, hipotesis pertama berhasil didukung. Penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh zakat terhadap kinerja bank umum syariah dan unit usaha syariah. Penelitian ini sesuai dengan teori legitimasi yang menjelaskan mengenai hubungan antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan menjalankan kegiatan perusahaan dan menggunakan sumber ekonomi yang ada. Penelitian ini juga sesuai dengan teori *stakeholders* yang mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Chariri dan Ghozali, 2007).

b. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran CSR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja bank umum syariah. Penelitian ini belum membuktikan adanya pengaruh CSR terhadap kinerja bank umum syariah dan unit usaha syariah. Hal ini mungkin disebabkan oleh minimnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga dampak ke kinerja bank umum syariah tidak signifikan. Perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang semakin luas. Minimnya pengungkapan CSR membuktikan bahwa besar kecilnya profitabilitas/kinerja tidak akan mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR.

5. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh zakat, tanggung jawab sosial dan pajak tangguhan terhadap kinerja bank umum syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa .

1. Zakat (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank umum syariah (Y). Sehingga, semakin besar zakat yang dikeluarkan semakin baik pula kinerja pada bank umum syariah dan unit usaha syariah.
2. Tanggung jawab sosial (X_2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja bank umum syariah (Y). Sehingga, adanya pengungkapan CSR atau tidak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya serta menambah jumlah sampel.
2. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan pengukuran *corporate social responsibility disclosure* dengan bobot angka, misalnya skala 1-5 (skala *likert*), agar memberikan kerincian informasi atas kualitas ungkapan yang disajikan masing-masing perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah uji analisis data yang digunakan agar memperoleh hasil yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe Sekera, I dan Guthrie, J. 2006. *Content Analysis of Social, Environmental Reporting : What is new?*, Research Online, University of Wollongong, Australia.
- Ahmed, H dan Chapra U.M. . *Corporate Governance in Islamic Financial Institutions*, ISBN. Islamic Development Bank, 2002.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. 2005. *Silsilah Hadis Shahih Jilid 1*. Jakarta: Qisthi Press.
- Al-Munawwiz* Kamus Arab - Indonesia Cet. XIV; Surabaya: Pustaka Progressif.
- Amirah, Raharjo B.T. *Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah : Seminar Nasional, Program Studi Akuntansi-FEB UMS, 25 Juni 2014*
- Dahlia, Lely Dan S.V. Siregar, . 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 Dan 2006", Simposium Nasional akuntansi XI, Padang, 22 – 25 Juli 2008
- Daud, Amri. Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, Vol.1, 2008*.
- Dewi Rosarina Rosidi Putri, 2014 Hubungan Antara Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Finch, Nigel. (2005) "The Motivations for Adopting Sustainability Disclosure". MGSM Working Papers in Management, Macquarie University, Australia, available online: www.papers.ssrn.com (accessed March 2019)

- Ghozali, IdanChariri,A. 2005. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I danChariri, A 2007.*TeoriAkuntansi*. Semarang. BadanPenerbit UNDIP. Semarang.
- Hafiduddin, Didin. *Agar HartaBertambahBerkah*, Jakarta: GemaInsani Press, 2007.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). *Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports*. *Journal of Business Ethics*, 76(1), 97-116. DOI: 10.1007/s10551-006-9272-5
- Hartanti, Rina Dan Mudhofir. 2007. *Distribusi Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh* : Analisis Di Rumah Zakat Indonesia Yogyakarta. Syirkah Jurnal Ekonomi Islam. Vol 2 No. 1 : 27 - 36. Surakarta : Sekolahtinggiagama Islam Negeri
- Hassan et al. 2012. *The Development of Accounting Regulation in Iraq and the IFRS Adoption Decision: An Institutional Perspective*. The International Journal of Accounting 49 (2014) 371-390.
- Ilmi, BahrulMuhamaad. Pengaruh Zakat sebagaiTanggungjawabSosial Perusahaan terhadapKinerja Perusahaan pada Bank UmumSyariah di Indonesia, *Jurnal Graduasi*,Vol.26, 2011.
- Nurmalita, Nungky S. 2011.Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi,Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit.Tesis Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. UniversitasDiponegoro, Semarang.
- Rhamadhani,Feby Rika. 2016 Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia) *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* Vol. 13, No. 2 Desember 2016: 344-361 Universitas Tadulako (Untad) Palu
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 5th Ed.* United Kingdom: Wilev and Sons.

Suhendi, Hendi. 2005. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada

Tantriani, Sukmaningrum. 2012, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang

Ulum, Ihyaul, I. Ghozalidan A. Chariri (2008). "Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares". *Simposium Nasional Akuntansi XI*: Pontianak, 23-25 Juli 2008.

Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat

Wardhani S.R. 2013. *Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening* : Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.

Wijayanto, Kusuma. 2007. *Zakat Perusahaan dan Pajak Sebagai Corporate Social Responsibility*. *Syirkah Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 2, No. 1: 69-76. Surakarta : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Wirnyaningsih. *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2005.

Zubairuet al. 2011. *Social Reporting Practices of Islamic Banks in Saudi Arabia*. Vol 2 No.23 [Special Issue-December 2011]. Nigeria: Federal University of Technology, PMB65.S